

## **PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH**

Pitriani<sup>1</sup>, Saipul Annur<sup>2</sup>, Ade Rosad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam  
Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>1</sup>[newpitriani1@gmail.com](mailto:newpitriani1@gmail.com), <sup>2</sup>[saipulannur\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:saipulannur_uin@radenfatah.ac.id), <sup>3</sup>[ade@unuha.ac.id](mailto:ade@unuha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study looks at how Madrasah principals' decision-making processes are supported by Management Information Systems (MIS). Effective leadership in Islamic educational institutions necessitates timely, precise, and pertinent information to make sure that choices are in line with Islamic principles like professionalism, accountability, and trustworthiness as well as institutional objectives. This study investigates how MIS is used in Madrasah institutions to manage academic, administrative, financial, and human resource data using a qualitative methodology. To obtain a thorough grasp of how information systems support data-driven decision-making, information was gathered through observations, interviews, and document analysis. The results show that by offering organized, integrated, and real-time information, MIS significantly contributes to raising the caliber of decisions. It improves institutional management's effectiveness, accountability, and transparency. Furthermore, rather than depending only on instinct, principals can make strategic and objective decisions when trustworthy data is available. In summary, MIS deployment is a strategic tool that enhances leadership effectiveness and promotes the general advancement of Islamic education administration in the digital age, rather than only a technical requirement.*

**Keywords:** *Management Information Systems, Decision-Making, Islamic Education Management.*

### **ABSTRAK**

Studi ini menyelidiki fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam membantu kepala sekolah membuat keputusan. Kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam memerlukan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan agar keputusan yang dibuat selaras dengan tujuan organisasi dan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan profesionalisme. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana SIM dapat digunakan untuk mengelola data akademik, administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia di madrasah. Penelitian menunjukkan bahwa SIM meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga melalui penyediaan informasi yang terstruktur, terintegrasi, dan berbasis data aktual. Selain itu, SIM berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kepala madrasah dapat mengambil keputusan strategis dan rasional jika mereka memiliki data yang akurat. Dengan demikian, penerapan SIM tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat efektivitas kepemimpinan dan meningkatkan mutu manajemen pendidikan Islam di era digital.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen Pendidikan Islam.

### **A. Pendahuluan**

Di era digital, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola perusahaan, lembaga pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM), alat yang membantu dalam mengelola data dan informasi, salah satu langkah yang dapat diambil.

Kepala madrasah dalam pendidikan Islam, terutama madrasah, memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan dan kemajuan lembaga. Keberhasilan madrasah dalam mencapai visi dan misi sangat bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat. Namun, informasi harus akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum membuat keputusan. Proses pengambilan keputusan sering kali bergantung pada intuisi atau pengalaman semata tanpa dukungan sistem informasi yang

baik, sehingga berpotensi kurang objektif.

Kepala sekolah dapat menggunakan SIM untuk mengintegrasikan data administrasi, akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Sistem terkomputerisasi memungkinkan kepala sekolah untuk mendukung proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan dengan mengakses informasi secara instan. Selain itu, penggunaan SIM sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen Islam, yang menekankan pentingnya amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. (Annur et al., 2025)

Namun, masih ada madrasah yang belum mengoptimalkan pemanfaatan SIM dalam proses pengambilan keputusan. Keterbatasan sumber daya manusia, kekurangan infrastruktur teknologi, dan rendahnya literasi digital adalah beberapa tantangan yang sering dihadapi. Kondisi ini dapat mengganggu kepemimpinan yang efektif dan pengembangan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian harus dilakukan tentang peran Sistem Informasi Manajemen dalam membantu kepala sekolah membuat keputusan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang cara SIM digunakan dan bagaimana hal itu membantu meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan jenis studi literatur. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam membantu kepala madrasah membuat keputusan.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk artikel penelitian, buku, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan terutama berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, manajemen

sistem informasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah, membandingkan, serta menginterpretasikan berbagai konsep dan temuan penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan teori dan temuan penelitian sebelumnya untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana sistem informasi manajemen membantu kepala madrasah membuat keputusan tentang manajemen pendidikan Islam.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Studi penelitian kualitatif yang dilakukan selama lima tahun terakhir menemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam membantu

pengambilan keputusan kepala madrasah. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi tetapi juga berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan yang membantu pimpinan lembaga secara objektif dan terukur dalam menentukan kebijakan.

### **1. Ketersediaan Informasi Yang Akurat Dan Terintegrasi**

Sistem Informasi Manajemen dirancang untuk mendukung fungsi manajemen organisasi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Laudon & Laudon, 2020). SIM memungkinkan integrasi data akademik, keuangan, dan sumber daya manusia dalam satu sistem terpadu dalam pendidikan.

Kepala sekolah dapat melakukan analisis kondisi lembaga secara menyeluruh lebih mudah dengan ketersediaan data yang terintegrasi. Keputusan yang dibuat hanya berdasarkan intuisi tidak terbukti lebih efektif daripada keputusan yang dibuat berdasarkan data yang valid (Muijs et al., 2021). Selain itu, transparansi informasi

merupakan bagian dari prinsip amanah dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan Islam (Qomar, 2020). Adanya sistem digital yang tercatat membuat manajemen organisasi lebih teratur dan dapat diandalkan.

### **2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

Data-driven decision making menjadi lebih penting karena kemajuan dalam manajemen pendidikan kontemporer. Sistem informasi yang mampu menyajikan laporan secara sistematis diperlukan untuk kepemimpinan pendidikan yang efektif (Bush, 2021). Sebelum kebijakan ditetapkan, SIM dapat menganalisis laporan keuangan, rekap kehadiran, evaluasi kinerja guru, dan laporan prestasi siswa.

Dalam teori sistem informasi, SIM berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan, atau sistem pendukung keputusan, yang membantu manajer menyelesaikan masalah organisasi (McLeod & Schell, 2021). Akibatnya, kepala madrasah dapat membuat

keputusan yang lebih terukur, adil, dan sesuai dengan organisasi. Menurut Qomar (2020), pendekatan berbasis data ini juga sesuai dengan prinsip profesionalisme dan tanggung jawab dalam manajemen Islam.

### **3. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Manajerial**

Sekolah dapat lebih efisien dengan digitalisasi administrasi melalui SIM. Pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan menjadi lebih sistematis dan lebih cepat, sehingga kesalahan manual berkurang (Sutabri, 2020).

Selain itu, transformasi digital dalam manajemen sekolah membantu pemantauan dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan (Kementerian Agama RI, 2023). Melalui sistem yang tersedia, kepala madrasah dapat melihat perkembangan akademik siswa dan prestasi guru. (Rosad et al., 2025)

Karena efisiensi ini, lebih banyak waktu dan tenaga dapat dialokasikan untuk perencanaan strategis dan

peningkatan kualitas pendidikan.

### **4. Transparansi dan Akuntabilitas**

Transparansi adalah faktor penting dalam manajemen institusi pendidikan. Setiap kebijakan dan data dapat didokumentasikan dengan baik dengan SIM, sehingga pemangku kepentingan dapat dipertanggungjawabkan (Shobri, 2021).

Salah satu bagian dari rencana reformasi birokrasi pendidikan nasional adalah digitalisasi tata kelola pendidikan Islam (Kementerian Agama RI, 2023). Akibatnya, SIM meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendukung kepemimpinan kepala madrasah. Dalam teori manajemen modern, sistem informasi merupakan bagian integral dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Terry, 2020).

Sebagai manajer pendidikan, kepala madrasah membutuhkan data yang akurat untuk membuat perencanaan strategis. Laporan kinerja dan data historis SIM membantu evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (Bush, 2021).

Namun, implementasi SIM menghadapi tantangan seperti infrastruktur yang tidak merata dan keterbatasan teknologi pada sumber daya manusia (Wahyudi, 2022). Oleh karena itu, dukungan kebijakan dan pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk keberhasilan implementasi sistem ini.

Secara keseluruhan, SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan kepala madrasah secara objektif, transparan, dan berbasis data.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur kualitatif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat

strategis dalam mendukung pengambilan keputusan kepala madrasah. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sistem pendukung keputusan yang menyediakan informasi akurat, relevan, dan terintegrasi.

Pertama, SIM mempermudah pengelolaan data akademik, keuangan, serta sumber daya manusia secara sistematis dan terdigitalisasi. Ketersediaan data yang lengkap dan real-time membantu kepala madrasah memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi lembaga sebelum menetapkan kebijakan.

Kedua, SIM mendorong penerapan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Keputusan yang diambil menjadi lebih objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan karena didasarkan pada informasi faktual, bukan semata-mata pada intuisi.

Ketiga, penerapan SIM meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial. Proses administrasi menjadi lebih cepat, terstruktur, dan transparan

sehingga mendukung tata kelola lembaga yang profesional dan akuntabel.

Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen merupakan kebutuhan strategis dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah dan mutu manajemen pendidikan Islam di era digital. Namun, keberhasilan implementasinya tetap memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, serta komitmen kelembagaan yang kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bush, T. (2021). *Educational leadership and management*. London, England: Sage Publications.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Transformasi digital madrasah*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Agama RI.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). New York, NY: Pearson.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2021). *Management information systems*. Boston, MA: Pearson.
- Muijs, D., Harris, A., Chapman, C., Stoll, L., & Russ, J. (2021). Data-driven decision making in education: A review of the literature. *School Effectiveness and School Improvement*, 32(1), 1–18.
- Qomar, M. (2020). *Manajemen pendidikan Islam*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Shobri, M. (2021). Transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 115–130.
- Sutabri, T. (2020). *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Terry, G. R. (2020). *Principles of management*. Homewood, IL: Irwin.
- Wahyudi. (2022). Tantangan digitalisasi madrasah di era transformasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–60.
- Buku :**
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Artikel in Press :**
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Jurnal :**
- Annur, S., Pratama, A., Sormin, I. A. R., & Saprullah, S. (2025).

- Problematika Kepemimpinan Pendidikan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 187–194.
- Rosad, A., Sirozi, M., & Karoma, K. (2025). *Management Of Religious Education Programme Development For Muslim Minority Community In Madrasah Andalus Singapore*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(03), 697–716.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.